

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang memiliki peran penting dan relatif besar terhadap perkembangan perilaku peserta didik seperti aspek kognitif, afektif, dan khususnya aspek psikomotorik (Rosmi 2016). Pendidikan yang akan membangun bangsanya melalui pendidikan. Pendidikan yang akan membangun bangsa adalah pendidikan yang membangun secara fisik maupun secara mental. Seperti yang tertuai dalam penjabaran UUD 1945 yaitu dalam Undang-Undang No. 20, Tahun 2003, Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Indonesia 2015).

Pendidikan Jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental, emosional, sosial, serta pola hidup sehat. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peran yang sangat penting yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk secara langsung terlibat dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan fisik yang dipilih, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pemberian pengalaman belajar diarahkan untuk menumbuhkan pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis yang lebih baik, serta membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat (Jariono,dkk., 2020). Menurut (Lubis and Agus 2017) aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis, pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina gaya hidup sehat dan aktif. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, seorang guru harus dapat menyesuaikan materi ajar dengan situasi dan kondisi, serta karakteristik peserta didik yang tentunya setiap peserta didik mempunyai karakter yang berbeda.

Keterampilan olahraga yang didapat pada saat pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan akan memberikan kekuatan serta menambah stamina, menyehatkan jiwa dan raga, membentuk kepribadian yang sehat, cerdas, dan kreatif dalam mencari jalan keluar di setiap masalah. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan harus dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkan kebiasaan hidup sehat melalui pembelajaran yang menarik perhatian dan minat peserta didik sehingga aktivitas jasmani dijadikan sebagai kebutuhan.

Salah satu bentuk kegiatan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan seperti Permainan Bola Besar. Penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran Bola Voli khususnya pada gerakan dasar passing bawah. Jenis permainan ini memang sangat digemari dan populer dikalangan masyarakat, namun bagi sebagian orang yang terutama bagi kalangan anak-anak sekolah dasar seusia kelas IV dan V SD, permainan bola voli cukuplah sulit untuk dimainkan. Hal tersebut dikarenakan pada permainan ini terdapat kegiatan menahan, memukul, dan mendorong bola yang cukup keras dengan menggunakan kedua lengan yang tentunya bagi anak-anak kegiatan ini dapat menimbulkan rasa sakit pada bagian lengannya (Hambali 2016).

Selain itu juga, permainan bola voli juga sudah menjadi permainan yang tidak asing lagi bagi peserta didik kelas IV dan V di Sekolah Dasar, namun permainan ini walaupun sudah banyak dikenal dimasyarakat tetap saja terasa membosankan dan jenuh bagian sebagian peserta didik. Apalagi bagi peserta didik yang tidak terbiasa melakukan permainan bola voli ini, sehingga membuat peserta didik cenderung tidak ada keinginan untuk melakukan aktivitas permainan bola voli ini termasuk ke dalam kategori permainan bola besar yang wajib diikuti oleh semua peserta didik pada kelas IV dan V Sekolah Dasar. Pembelajaran yang dilakukan dengan ditambahkan permainan yang menyenangkan akan membuat peserta didik lebih bersemangat sehingga mereka tidak merasa bosan dan mudah lelah.

Permainan bola voli pada awalnya diciptakan oleh William G. Morgan dan memiliki tujuan awal supaya mendapatkan kebugaran jasmani. Permainan bola voli yaitu salah satu cabang olahraga bola besar yang bertujuan untuk

meningkatkan kebugaran jasmani dan mengembangkan prestasi atlet, oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja yang diinginkan (Ferguso,dkk., 2016). Adapun macam-macam teknik-teknik dasar permainan bola voli yang wajib diketahui peserta didik yaitu : (1) *service*, (2) *passing*, (3) *smash (spike)*, (4) bendungan (*block*).

Banyak factor yang dialami peserta didik dalam menjalankan proses pembelajarannya, seperti halnya pembelajaran yang monoton dan membosankan, penggunaan alat/media yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, lama kelamaan akan mempengaruhi minat dan motivasi peserta didik dalam melaksanakan belajarnya oleh karena itu, agar motivasi peserta didik terus meningkat diperlukanlah sebuah perencanaan, strategi dan inovasi baru dalam proses pembelajarannya.

Pada penelitian ini penulis akan mencoba memberikan model pembelajaran bola voli khususnya pada teknik *passing* bawah yang berbasis permainan, seperti dengan memberikan pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai bentuk permainan yang mengarah kepada gerakan *passing* bawah, sehingga diharapkan peserta didik akan lebih aktif dalam bergerak sehingga memiliki kemauan untuk belajar permainan bola voli.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 14 Talang Kelapa peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dasar *passing* bawah, peserta didik merasa bosan dan mengeluh tangannya sakit. Pada pembelajaran permainan bola voli banyak yang belum mengembangkan permainan yang dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah yang bisa merangsang peserta didik menjadi lebih tertarik pada pembelajaran tersebut. Pembelajaran bola voli masih melakukan dengan metode komando, seperti peserta didik hanya diberikan bola dan diberikan intruksi untuk melakukan gerakan dasar *passing* bawah. Teknik yang digunakan masih monoton gerakan yang itu-itu saja, belum diberikan melalui sebuah permainan yang dapat membuat peserta didik akan merasa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas yang membuat peserta didik merasa malas dan bosan dalam melakukan pembelajaran khususnya *passing* bawah dalam permainan bola voli, maka dari itu penulis tertarik meneliti “ Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Berbasis Permainan di Sekolah Dasar”.

Tabel 1. 1 Model Pembelajaran *Passing* Bawah Lama dan Yang Baru

Model Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Yang Sudah Ada	Model Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Yang akan dikembangkan
1. Bola menggunakan bola dewasa pada umumnya	1. Bola menggunakan bola kain yang berukuran diameter 25cm
2. Jarak yang digunakan 5m	2. Jarak yang digunakan 2-3m
3. Model pembelajaran lama menggunakan model yang monoton	3. Model pembelajaran yang akan dikembangkan menggunakan model pembelajaran berbasis permainan
4. Model pembelajaran lama tidak menggunakan media audio visual	4. Model pembelajaran menggunakan media audio visual dan animasi

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Bagaimana pembelajaran *passing* bawah bola voli berbasis permainan di Sekolah Dasar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran *passing* bawah bola voli berbasis permainan di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan untuk penelitian lanjut mengenai Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Berbasis Permainan di Sekolah Dasar.

2. Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung untuk pembelajaran bola voli khususnya *passing* bawah.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan, keterampilan, serta panduan Guru PJOK Melalui Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Berbasis Permainan di Sekolah Dasar agar pelaksanaan pembelajaran bola voli tidak terkesan monoton.

c. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan perubahan dalam pembelajaran PJOK melalui Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Berbasis Permainan di Sekolah Dasar.

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang diharapkan akan dihasilkan melalui penelitian pengembangan model pembelajaran *passing* bawah bola voli berbasis permainan pada siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar yaitu model pembelajaran yang terdiri dari sepuluh model untuk siswa.

F. Asumsi Pengembangan

Pengembangan model pembelajaran *passing* bawah bola voli berbasis permainan siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar diharapkan dapat meningkatkan

dan mengembangkan keterampilan gerak dasar siswa, motivasi tinggi, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

